

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V akan dibahas mengenai hasil uji hipotesis dari rumusan masalah penelitian, antara lain sebagai berikut:

A. Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Kalidawir 2018/2019

Pada hasil sampel percobaan di SMPN 1 Kalidawir pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbasis *mind mapping* terhadap minat belajar matematika menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis pertama, yang menunjukkan nilai angket siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai angket kelas eksperimen sebesar 82,02 dan kelas kontrol sebesar 74,23. Terlihat juga pada nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,765 > 2,000$. Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata minat belajar matematika siswa pada kelas eksperimen (model pembelajaran *discovery learning* berbasis *mind mapping*) termasuk dalam kategori minat belajar tinggi, sedangkan untuk rata-rata minat belajar matematika siswa pada kelas kontrol (pembelajaran konvensional) termasuk dalam kategori minat sedang.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁶⁹ Minat belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai dengan melalui perilaku siswa, siswa akan berusaha untuk mencapai suatu tujuan, dengan harapan dapat memperoleh manfaat dan keuntungan. Peningnya minat bagi siswa mampu menumbuhkan perilaku siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam proses belajar. Sehingga model pembelajaran berbasis masalah ini dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Pada dasarnya hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah minat belajar siswa. Menjadi seorang guru haruslah lebih memperhatikan apa yang membuat minat belajar siswa meningkat. Hasil belajar siswa akan meningkat kalau minat belajar siswa meningkat, karena siswa akan cenderung memperhatikan apa yang disampaikan guru karena tertarik. Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *mind mapping*. Karena dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, dalam proses pembelajaran menekankan siswa untuk terlibat aktif dalam menemukan pemecahan masalah/ konsep yang selanjutnya di ubah dalam bentuk catatan yang efektif yang mudah untuk diingat. Catatan ini dapat membantu kita untuk menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian dan menginta lebih baik dll, sehingga minat belajar

⁶⁹ Slameto, “ Belajar dan Faktor-faktor yang Mepengaruhi”,(Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 180

siswa akan meningkat karena ketika siswa belajar akan terasa menyenangkan dan tidak membosankan dengan catatan tersebut yang berpaduan dengan tulisan, gambar dan warna.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agil Arif Nugraha, dan Anisa Fatwa Sari, mengatakan model pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan minat belajar matematika siswa, dengan uji- r yang menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,574.⁷⁰

Selain itu juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiaji Adiwibowo, yang mengungkapkan penerapan metode mind mapping pada siswa kelas XI IPS I SMAN 2 Wonosari dapat meningkatkan rata-rata minat belajar. Yang ditunjukkan pada siklus I pembelajaran menggunakan metode Mind Mapping rata-rata minat belajar siswa meningkat dari pra siklus sebesar 64 menjadi 68,03, pada siklus II perlu dikolaborasikan dengan pembagian Hand Out, rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 75,06. Pada siklus III Metode Mind Mapping perlu dikolaborasikan dengan Hand Out, dan Power Point, rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 77,29.⁷¹

Berdasarkan penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *mind mapping* berpengaruh dalam peningkatan minat belajar siswa pada proses pembelajaran matematika dengan begitu secara langsung juga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh model

⁷⁰ Agil Arif Nugraha, Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Trigonometri kelas X”, dalam *Proseding* Vol.1 No1, Juli 2017.hal.123

⁷¹ Septiaji Adiwibowo, *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013*,(Yogyakarta: Ringkasan Skripsi,2013),hal.20

pembelajaran *discovery learning* berbasis *mind mapping* terhadap minat belajar matematika kelas VII SMPN 1 Kalidawir tahun ajaran 2018/2019” diterima.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Kalidawir 2018/2019

Pada hasil sampel percobaan di SMPN 1 Kalidawir pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbasis *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis kedua, yang menunjukkan nilai *posttest* siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 69,66 dan kelas kontrol sebesar 57,23. Terlihat juga pada nilai signifikansinya sebesar $0,014 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,526 > 2,000$. Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen (model pembelajaran *discovery learning* berbasis *mind mapping*) lebih tinggi, daripada rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol (pembelajaran konvensional).

Hasil belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hal ini

dapat dilihat dari kebiasaan, sikap dan penghargaan.⁷² Dalam memperoleh hasil belajar yang tentunya tak terlepas dari beberapa faktor. Faktor faktor dalam proses belajar itu sendiri yaitu Faktor intern dan ekstern. Diantara faktor-faktor diatas ada salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu faktor eksternal dalam sekolah yang berupa metode yang digunakan untuk mengajar, kurikulum yang digunakan sekolah. metode yang digunakan oleh guru sebisa mungkin dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Hal tersebut terlihat ketika penelitian berlangsung, pada dua kelas yang diberi perlakuan berbeda tersebut jika pada kelas kontrol siswa kurang aktif terhadap pembelajaran sedangkan pada kelas eksperimen siswa terlihat aktif dalam pembelajaran, sekiranya siswa kurang paham mereka akan suka cita bertanya kepada guru yang sedang mengajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Novita Sari, ia mengungkapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan *mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor siswa pada materi sel di SMA.⁷³ Ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar kognitif yaitu 82,72 (melampaui KKM aspek kognitif yang ditetapkan yaitu 75). Hasil belajar afektif siswa yang dicapai yaitu 51,61% siswa memperoleh predikat A dan 48,38% siswa berpredikat B (melampaui KKM aspek afektif yang ditetapkan yaitu B). Hasil belajar psikomotor yang dicapai yaitu 4,38% siswa mencapai nilai A, 22,58% siswa mencapai A-,

⁷² Ibid.,

⁷³ Eka Novita Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel di SMA," dalam USEJ (*Unnes Science Education Journal*) 5, no. 3(2016), hal. 1403

59,67% siswa mencapai B+, dan 12,90% siswa mencapai B (melampaui KKM aspek afektif yang ditetapkan yaitu B). Ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 93,54%.

Selain itu, diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma Faelasofi, yang mengungkapkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol. Yang ditunjukkan dengan hasil uji $-t$ dua pihak dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,583 > 1,99$ dan pada hasil uji-t satu pihak nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,583 > 1,67$.⁷⁴

Berdasarkan penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *mind mapping* berpengaruh dalam peningkatan minat belajar siswa pada proses pembelajaran matematika dengan begitu secara langsung juga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbasis *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika kelas VII SMPN 1 Kalidawir tahun ajaran 2018/2019” diterima.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Mind Mapping Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Kalidawir 2018/2019

Pada hasil sampel percobaan di SMPN 1 Kalidawir pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbasis *mind mapping* terhadap hasil

⁷⁴ Rahma Faelasofi, Penerapan Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran Matematika, Jurnal e-DuMath Volume 2 No. 2, Agustus 2016.hal.192

belajar matematika menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis ketiga, yang menunjukkan nilai angket *posttest* siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Dari hasil analisis data menggunakan *Multivariate of Variance* (MANOVA) diperoleh nilai keempat *p value* (sig.) untuk *pillai trace*, *wilk lambda*, *hotelling's trace*, dan *Roy's largest root* = $0,000 < 0,05$ taraf signifikansi, artinya semua nilai *p value* signifikan. Dari hasil output test of *between subjects effect* nilai angket minat belajar memberikan harga F sebesar 6.382 dengan signifikansi 0,014 sedangkan pada *posttest* diperoleh harga F sebesar 76.825 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbasis *mind mapping* terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dan minat belajar siswa dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi akan menambah minat belajar siswa dalam belajar. Peserta didik tidak akan merasa bosan dikarenakan pembelajaran tidak hanya mendengarkan ceramah guru. Sering kita temui, peserta didik yang justru mengantuk karena pembelajaran yang bersifat satu arah yaitu guru aktif peserta didik pasif. Oleh karena peserta didik yang belajar maka sudah seharusnya guru kreatif dalam

membimbing dan mendidik menggunakan teknik-teknik yang mengembangkan aktivitas belajar dan berpikir peserta didik.⁷⁵

Hasil penelitian ini, didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Made Putrayasa, DKK, yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Ditunjukkan dengan hasil analisis data yang diperoleh: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *discovery learning* dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. 2) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat terhadap hasil belajar IPA siswa. 3) Pada kelompok siswa yang memiliki minat tinggi, terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *discovery learning* dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. 4) Pada kelompok siswa yang memiliki minat rendah, tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *discovery learning* dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional.⁷⁶

Oleh karena itu, uraian diatas memperjelas bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode *discovery learning* berbasis mind mapping dan rata-rata tingkat minat belajar lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional dan rata-rata minat

⁷⁵ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspaswara, 2000),hal.27

⁷⁶ I Made Putrayasa,dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa", Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014),hal.1

belajar dibawah kelas eksperimen. Dengan menggunakan metode discovery berbasis mind maaping mampu meningkatkan semangat belajar untuk lebih aktif, tekun belajar, dan meningkatkan minat serta hasil belajar matematika siswa.